

ABSTRAK

Husnul Hatimah, 2024. “Tradisi *Mappammula Baca Aqorang* (Kajian *Living Qur’an*) di Kelurahan Lindajang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu. Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Syahrudin dan Tenrijaya.

Skripsi ini membahas tentang Tradisi *Mappammula Baca Aqorang* (Kajian *Living Qur’an*) di Kelurahan Lindajang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosesi pelaksanaan tradisi *mappammula baca Aqorang*. Untuk mengetahui Implikasi tradisi *mappammula baca Aqorang* terhadap keagamaan masyarakat Kelurahan Lindajang serta Untuk mengetahui tradisi *mappammula baca Aqorang* dalam kajian *living Qur’an*. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif-deskriptif. Adapun pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan ilmu tafsir dan fenomenologi. Sumber data primer adalah masyarakat yang terlibat langsung dalam praktik *mappammula baca Aqorang*, sedangkan data sekunder yaitu berupa kajian kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prosesi pelaksanaan tradisi *mappammula baca Aqorang* diawali dengan persiapan yaitu menyediakan kelapa muda, gula merah, dan jarum, kemudian dilanjutkan pelaksanaan ritual *mappammula baca Aqorang* dengan cara guru mengaji membaca doa masuk masjid, doa sabar dan syukur, ta’awudz, surah an-Naml ayat 30 dan terakhir anak dituntun membaca huruf hijayyah. Implikasi tradisi *mappammula baca Aqorang* sebagai bentuk syukur, penghormatan terhadap al-Qur’an, doa mendapatkan keberkahan dan wadah silaturahmi. Tradisi *mappammula baca Aqorang* dalam *living Qur’an* menunjukkan bahwa dalam tradisi *mappammula baca Aqorang* dalam *living Qur’an* menunjukkan bahwa dalam tradisi *mappammula baca Aqorang*, al-Qur’an dihadirkan sebagai bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat.

Kata Kunci: *Mappammula Baca Aqorang, Living Qur’an, Implikasi, Tradisi*